



# *Siyasah Syari'yyah Menurut Perspektif Sahifah Madinah*

Zulkiflihasan.com

# *USA Today/Gallup Poll*



Nearly one quarter of Americans, 22%, say they would not like to have a Muslim as a neighbor.



Slightly fewer, 18%, say they would feel nervous if they noticed a Muslim woman flying on the same airplane as themselves



More 31% say they would feel nervous if they noticed a Muslim man on their flight.



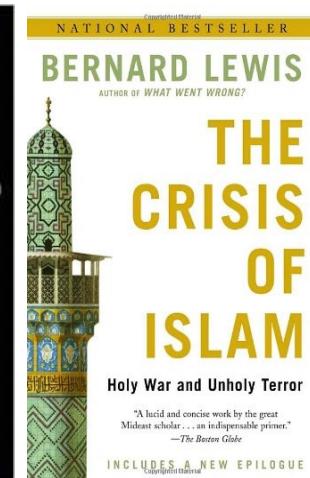
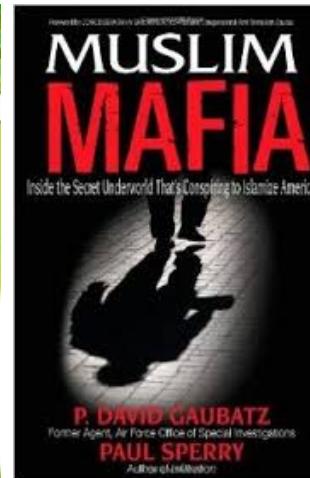
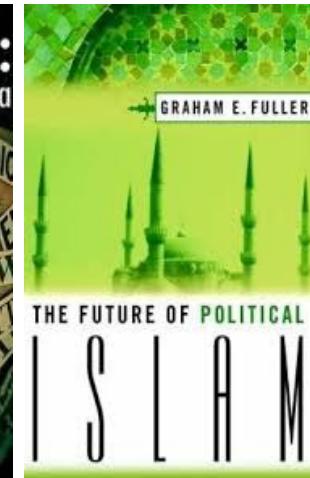
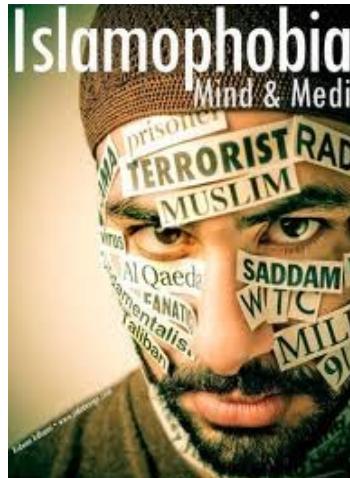
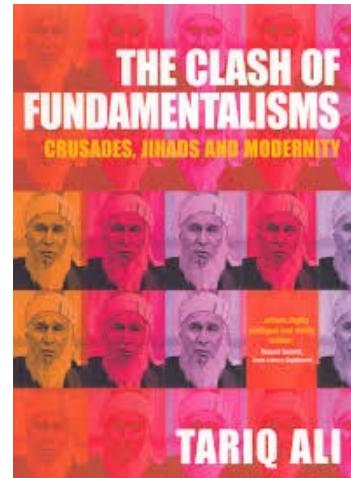
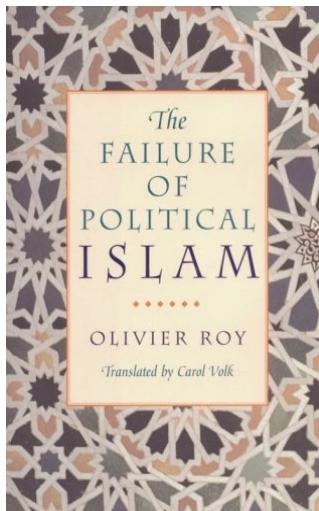
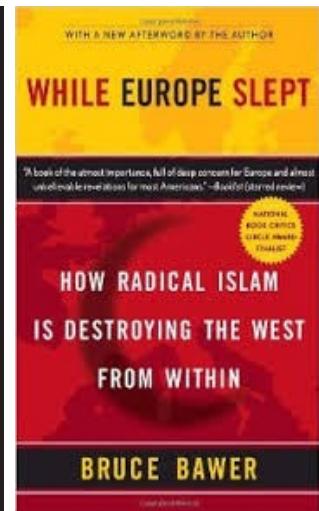
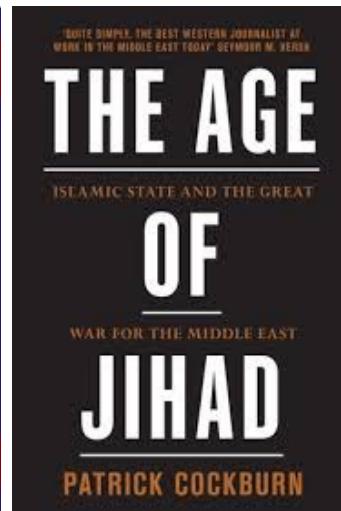
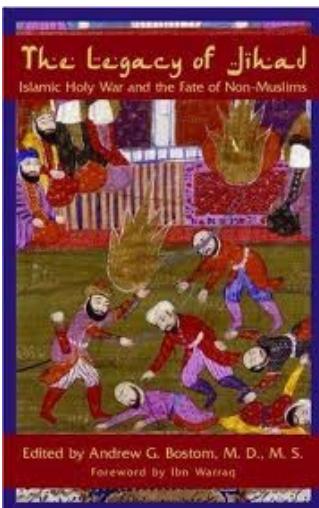
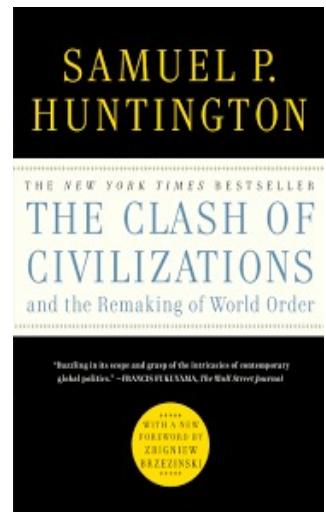
47% believe Muslims are respectful of other religions, nearly as many (40%) disagree.



44% say Muslims are too extreme in their religious beliefs and a slight majority (52%) say Muslims are not respectful of women.



Americans (39%) say they do feel some prejudice with Muslims.





Mengubah Naratif, Mengubah Masa Depan  
“Reform is needed to change the negative  
image of Islam to an image that cultivates  
tolerance, moderation and respect to others”.

*Tajdid, Islah, Sahwah, Nahdah, dan Ihya*

# *Siyasah*

# *Shar`iyyah*

تصرف الامام على الرعية منوط  
بالمصلحة

Bahasa: Melakukan yang boleh mendatangkan kebaikan kepada sesuatu pihak.

Himpunan prinsip, kaedah, peraturan dan cara yang menjadi landasan dan garis panduan kepada pemerintah dalam menjalankan urusan pemerintahan dan pentadbiran negara mengikut syarak sama ada melibatkan urusan dalaman atau luaran.

Sistem, peraturan dan undang-undang yang diperlukan di dalam mengurus sesebuah negara bertepatan dengan asas-asas agama bagi menjamin pencapaian kemaslahatan kepada manusia, menunaikan segala keperluan mereka dan menjauhkan mereka daripada kemudaratan dunia dan akhirat.

Ijtihad tentang pengurusan hal-ehwal kenegaraan yang sentiasa berkembang dan berubah (*al-ijtihad fi tasyir al-shu'un al-mutajaddidat al-mutaghayyirat li al-dawlat al-Islamiyyah*)

'*Jalb al-masalih*' (جلب المصالح) (mendatangkan kemaslahatan kepada manusia ) dan '*'dar' al-mafasid*' (درء المفاسد) menghilangkan kemudaratan daripada mereka.)

# Madinah Sebelum Hijrah

## Warga Yathrib: Populasi 10,000

- [1] Umat Islam yang terdiri dari kelompok Aus, Khazraj dan Muhajirin, 1500
- [2] Kaum Musyrikin yang terdiri dari kelompok Aus, Khazraj dan kelompok lain yang belum masuk Islam, 4500
- [3] Kaum Yahudi yang terdiri dari beberapa kabilah, seperti Bani Qainuqa yang berafiliasi dengan Khazraj, Bani Nadzir dan Quraizhah yang bergabung dengan Aus. 4000.

Bangsa Arab 8 suku termasuk suku Aus dan Khazraj. bangsa Yahudi 20 suku.

Ekonomi dikuasai Yahudi. perdagangan pertanian perekonomian pasar dan bazar dikuasai Yahudi.

- Yahudi Bani Quraizah dan bani Nadzir- Pertanian
- Qainuqa- Perdagangan tekstil, sutera, minyak wangi emas, senjata, kewangan.

Agama Paganisme, Nasrani, Yahudi, Islam

Arab Madinah menyembah *Manat* terletak Qudayd antara Mekah dan Madinah

Kaum wanita berada di bawah pengaruh golongan berkuasa dan diperdagangkan seperti barang-barang keperluan

Peperangan Aus Khazraj 120 tahun

YATHRIB MENDAMBAKAN KEDAMAIAAN DAN KESEJAHTERAAN.

# *Siyasah Syari'yyah*

## *Sahifah Madinah*

Pusat Ilmu dan  
Kemasyarakatan

Mencipta  
Kebersamaan dan  
Persaudaraan

Menyatukan fikiran  
ke arah yang sama

Solidariti sosial  
segenap warga

Memberi Harapan  
baru kepada  
Muhajirin dan Ansar  
dan warga Madinah.

Hukum dan Tatacara  
Negara

Tanggungjawab  
Mempertahankan  
Negara

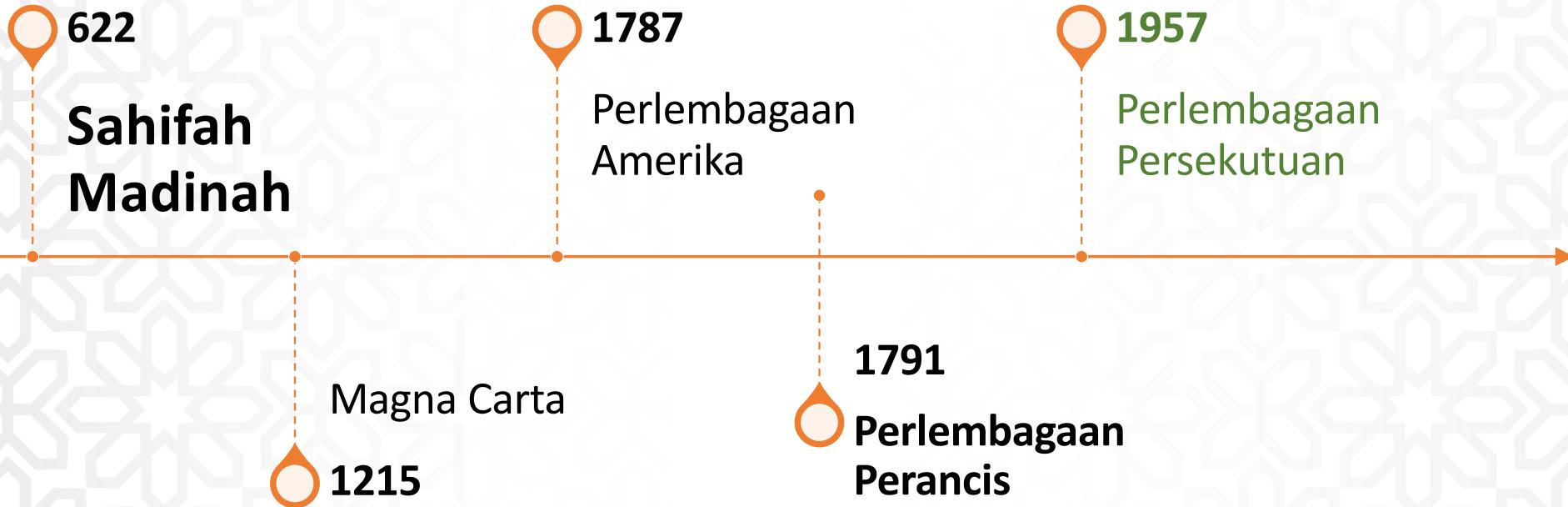
Syura Menerima  
Pandangan Dan  
Cadangan Dalam  
Pemerintahan

Mengutamakan  
Keadilan Untuk  
Semua

Jaminan Hak Asasi

**Nilai Toleransi dan  
Kasih Sayang,**

# PERLEMBAGAAN BERTULIS PERTAMA DI DUNIA



# Nama Lain

## *Sahifah Madinah*

- *Wathā'iq al-Madinah*
- *Dustur al-Madinah*
- Mitsaq al-Madinah
- Philip K. Hitti: “Agreement”
- Maxime Rodinson: “The Leaf”
- Ismail R. al-Faruqi, William Montgomery Watt, Antony Black, Andrew Rippin, dan Jan Knappers: “The Constitution of Medina”.
- R.A. Nicholson, Fazlur Rahman, dan Munawir Sjadzali: “Charter”.
- Piagam Madinah atau Perlembagaan Madinah

# *Sahifah Madinah (622-624M)*

Fasal 1-23 Disiapkan Sebelum Perang Badar-  
Menyentuh hubungan antara Muhajirin dan Ansar

Fasal 24-47 Disiapkan Selepas Perang Badar. 24  
Fasal peruntukan berhubung hak dan kewajipan golongan Yahudi

Dengan nama Allah yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang,  
Ini adalah piagam dari Muhammad Rasulullah SAW, di kalangan mukminin dan  
muslimin yang berasal dari Quraisy dan Yatsrib (Madinah), dan yang mengikuti  
mereka, menggabungkan diri dan berjuang bersama mereka.

---

Pasal 1 Sesungguhnya mereka satu umat, berbeda dari komuniti manusia lain.

---

Pasal 2 Kaum muhajirin dari Quraisy sesuai keadaan kebiasaan mereka bantu membantu membayar wang tebusan darah di antara mereka dan mereka membayar tebusan tawanan dengan cara baik dan adil di antara mukminin.

---

Pasal 3 Bani Auf sesuai dengan keadaan kebiasaan mereka bantu membantu membayar wang tebusan darah di antara mereka seperti semula, dan setiap suku membayar tebusan tawanan dengan baik dan adil di antara mukminin.

---

Pasal 4 Bani Sa'idad sesuai dengan keadaan kebiasaan mereka bantu membantu membayar wang tebusan darah di antara mereka seperti semula, dan setiap suku membayar tebusan tawanan dengan baik dan adil di antara mukminin.

---

Pasal 5 Bani Al Hars sesuai dengan keadaan kebiasaan mereka bantu membantu membayar wang tebusan darah di antara mereka seperti semula, dan setiap suku membayar tebusan tawanan dengan baik dan adil di antara mukminin.

---

Pasal 6 Bani Jusyam sesuai dengan keadaan kebiasaan mereka bantu membantu membayar wang tebusan darah di antara mereka seperti semula, dan setiap suku membayar tebusan tawanan dengan baik dan adil di antara mukminin.

---

Pasal 7 Bani An Najjar sesuai dengan keadaan kebiasaan mereka bantu membantu membayar wang tebusan darah di antara mereka seperti semula, dan setiap suku membayar tebusan tawanan dengan baik dan adil di antara mukminin.

- Pasal 9 Bani Al Nabit sesuai dengan keadaan kebiasaan mereka bantu membantu membayar wang tebusan darah di antara mereka seperti semula, dan setiap suku membayar tebusan tawanan dengan baik dan adil di antara mukminin.
- Pasal 10 Bani Al 'Aws sesuai dengan keadaan kebiasaan mereka bantu membantu membayar wang tebusan darah di antara mereka seperti semula, dan setiap suku membayar tebusan tawanan dengan baik dan adil di antara mukminin.
- Pasal 11 Sesungguhnya mukminin tidak boleh membiarkan orang yang berat menanggung hutang diantara mereka tetapi membantunya dengan baik dalam pembayaran tebusan atau wang tebusan darah.
- Pasal 12 Seorang mukmin tidak diperbolehkan membuat persekutuan dengan sekutu mukmin lainnya tanpa persetujuan dari padanya.
- Pasal 13 Orang mukmin yang takwa harus menentang orang di antara mereka yang mencari atau menuntut sesuatu secara zalim, jahat, melakukan permusuhan atau kerusakan di kalangan mukminin. Kekuatan mereka bersatu dalam menentangnya, sekalipun ia anak dari salah seorang di antara mereka.
- Pasal 14 Seorang mukmin tidak boleh membunuh orang beriman lainnya lantaran membunuh orang kafir. Tidak boleh pula orang beriman membantu orang kafir untuk membunuh orang beriman.
- Pasal 15 Jaminan Allah satu. Jaminan perlindungan diberikan oleh mereka yang dekat. Sesungguhnya mukminin itu saling membantu, tidak bergantung kepada golongan lain.
- Pasal 16 Sesungguhnya orang Yahudi yang mengikuti kita berhak atas pertolongan dan santunan, sepanjang mukminin tidak terzalimi dan ditentang olehnya.
- Pasal 17 Perdamaian mukminin adalah satu. Seorang mukmin tidak boleh membuat perdamaian tanpa ikut serta mukmin lainnya di dalam suatu perperangan di jalan Allah, kecuali atas dasar kesamaan dan keadilan di antara mereka.

- Pasal 18 Setiap pasukan yang berperang bersama harus bahu membahu satu sama lain.
- Pasal 19 Orang-orang mukmin membala pembunuh mukmin lainnya dalam perang di jalan Allah. Orang-orang beriman dan bertakwa berada pada petunjuk yang terbaik dan lurus.
- Pasal 20 Orang musyrik Yatsrib (Madinah) dilarang melindungi harta dan jiwa orang musyrik Quraisy, dan tidak boleh bercampur tangan melawan orang beriman.
- Pasal 21 Barang siapa yang membunuh orang beriman dan cukup bukti atas perbuatannya, harus dihukum bunuh, kecuali wali terbunuh rela menerima uang tebusan darah. Segenap orang beriman harus bersatu dalam menghukumnya.
- Pasal 22 Tidak dibenarkan orang mukmin yang mengakui piagam ini, percaya pada Allah dan Hari Akhir, untuk membantu pembunuh dan memberi tempat kediaman kepadanya. Siapa yang memberi bantuan dan menyediakan tempat tinggal bagi pelanggar itu, akan mendapat kutukan dari Allah pada hari kiamat, dan tidak diterima dari padanya penyesalan dan tebusan.
- Pasal 23 Apabila kamu berselisih tentang sesuatu, penyelesaiannya menurut ketentuan Allah Azza Wa Jalla dan keputusan Muhammad SAW.
- Pasal 24 Kaum Yahudi memikul biaya bersama mukminin selama dalam perang.
- Pasal 25 Kaum Yahudi dari Bani 'Awf adalah satu umat dengan mukminin. Bagi kaum Yahudi agama mereka, dan bagi kaum muslimin agama mereka. Juga kebebasan ini berlaku bagi sekutu sekutu dan diri mereka sendiri, kecuali bagi yang zalim dan jahat. Hal demikian akan merusak diri dan keluarga.
- Pasal 26 Kaum Yahudi Bani Najjar diperlakukan sama seperti Yahudi Bani 'Awf.
- Pasal 27 Kaum Yahudi Bani Hars diperlakukan sama seperti Yahudi Bani 'Awf.

- Pasal 28 Kaum Yahudi Bani Sa'idah diperlakukan sama seperti Yahudi Bani 'Awf.
- Pasal 29 Kaum Yahudi Bani Jusyam diperlakukan sama seperti Yahudi Bani 'Awf.
- Pasal 30 Kaum Yahudi Bani Al 'Aws diperlakukan sama seperti Yahudi Bani 'Awf.
- Pasal 31 Kaum Yahudi Bani Sa'labah diperlakukan sama seperti Yahudi Bani 'Awf.
- Pasal 32 Kaum Yahudi Bani Jafnah dari Sa'labah diperlakukan sama seperti Yahudi Bani 'Awf.
- Pasal 33 Kaum Yahudi Bani Syutaibah diperlakukan sama seperti Yahudi Bani 'Awf.
- Pasal 34 Sekutu sekutu Sa'labah diperlakukan sama seperti mereka (Bani Sa'labah).
- Pasal 35 Kerabat Yahudi di luar kota Madinah sama seperti mereka (Yahudi).
- Pasal 36 Tidak seorang pun dibenarkan untuk berperang, kecuali seizin Muhammad SAW. Ia tidak boleh dihalangi untuk menuntut pembalasan luka yang dibuat orang lain. Siapa berbuat jahat (membunuh), maka balasan kejahatan itu akan menimpa diri dan keluarganya, kecuali ia teraniaya. Sesungguhnya Allah sangat membenarkan ketentuan ini.
- Pasal 37 Bagi kaum Yahudi ada kewajiban biaya dan bagi kaum muslimin ada kewajiban biaya. Mereka (Yahudi dan Muslimin) bantu membantu dalam menghadapi musuh piagam ini. Mereka saling memberi saran dan nasehat. Memenuhi janji lawan dari khianat. Seseorang tidak menanggung hukuman akibat kesalahan sekutunya. Pembelaan diberikan kepada pihak yang teraniaya.
- Pasal 38 Kaum Yahudi memikul biaya bersama mukminin selama dalam peperangan.
- Pasal 39 Sesungguhnya Yatsrib (Madinah) itu tanahnya haram (suci) bagi warga piagam ini.
- Pasal 40 Orang yang mendapat jaminan diperlakukan seperti diri penjamin, sepanjang tidak bertindak merugikan dan tidak khianat.

- Pasal 41 Tidak boleh jaminan diberikan kecuali seizin ahlinya.
- Pasal 42 Bila terjadi suatu peristiwa atau perselisihan di antara pendukung piagam ini, yang di khawatirkan menimbulkan bahaya, diserahkan penyelesaiannya menurut ketentuan Allah Azza Wa Jalla, dan keputusan Muhammad SAW. Sesungguhnya Allah paling memelihara dan memandang baik isi piagam ini.
- Pasal 43 Sungguh tidak ada perlindungan bagi Quraisy Mekah dan juga bagi pendukung mereka.
- Pasal 44 Mereka pendukung piagam ini bahu membahu dalam menghadapi penyerang kota Yatsrib (Madinah).
- Pasal 45 Apabila pendukung piagam diajak berdamai dan pihak lawan memenuhi perdamaian serta melaksanakan perdamaian itu, maka perdamaian itu harus dipatuhi. Jika mereka diajak berdamai seperti itu, kaum mukminin wajib memenuhi ajakan dan melaksanakan perdamaian itu, kecuali terhadap orang yang menyerang agama. Setiap orang wajib melaksanakan kewajiban masing masing sesuai tugasnya.
- Pasal 46 Kaum Yahudi Al 'Aws, sekutu dan diri mereka memiliki hak dan kewajiban seperti kelompok lain pendukung piagam ini, dengan perlakuan yang baik dan penuh dari semua pendukung piagam ini. Sesungguhnya kebaikan (kesetiaan) itu berbeda dari kejahanatan (pengkhianatan). Setiap orang bertanggung jawab atas perbuatannya. Sesungguhnya Allah paling membenarkan dan memandang baik isi piagam ini.
- Pasal 47 Sesungguhnya piagam ini tidak membela orang zalim dan khianat. Orang yang keluar berpergian aman, dan orang berada di Madinah aman, kecuali orang yang zalim dan khianat. Allah adalah penjamin orang yang berbuat baik dan takwa. Dan Muhammad SAW adalah Utusan Allah.

# Konsep Ummah

Kelompok manusia (usaha,  
gerakan, kemajuan, dan tujuan)

Perspektif al-Quran

Perspektif Sahifah Madinah

# Konsep Ummah Dalam al-Quran

- *Ummah* disebut sebanyak 64 kali.
- *Waktu Yusuf* (12): 45
- *Jalan dan Hidup Az-Zuhraf* (43): 22.
- *Ummatan wasathan* Al-Baqarah (2): 143.
- *Ummatun Wahidah* Al-Baqarah (2): 213.
- *Khairu Ummah* Al-Imran (3): 110.
- *Ummatan Muqtasidah* Al-Maidah (5): 66.
- Agama An-Nahl (16): 93
- Kelompok: Manusia. Al-Imran (3) : 110. Haiwan.QS. Al-An'am (6): 38. Jin dan Manusia.QS Al-A'raf (7): 38

# *Ummah Wahidah-Ummah Wasat*

## *Ummah wahidah*

- Konteks *Makkiyah- al- Zukhruf* ayat 33  
‘Dan sekiranya bukan karena menghindarkan manusia menjadi umat yang satu (dalam kekafiran) pastilah sudah Kami buatkan bagi orang-orang kafir kepada (Allah) Yang Maha Pengasih loteng-loteng rumah mereka dari perak, demikian pula tangga-tangga yang mereka naiki’.
- Kesatuan umat manusia secara agamawi yakni kesatuan kepercayaan tunggal.

## *Ummah Wasat*

- Konteks *Madaniyyah- al-Baqarah*: 143  
“Dan demikian pula Kami telah menjadikan kamu (umat Islam) umat pertengahan agar kamu menjadi saksi atas (perbuatan) manusia dan agar Rasul (Muhammad) menjadi saksi atas (perbuatan) kamu. Kami tidak menjadikan kiblat yang (dahulu) kamu (berkiblat) kepadanya melainkan agar kami mengetahui siapa yang mengikuti Rasul dan siapa yang berbalik ke belakang’.
- Konsep ummah sudah berkembang menjadi lebih inklusif dan bersifat sejagat.

# Konsep Ummah *Sahifah Madinah*

## *Ummah Aqidiyyah*

- Fasal 1 kaum muslim dan mukmin dari kalangan Quraisy dan Yatsrib dan serta orang yang mengikuti dan berjuang bersama, mereka adalah satu ummah. (*innahum ummah waahidah min dun al-nas*) (Sesungguhnya mereka [suku Quraisy dan penduduk Madinah] adalah satu umat, yang berbeza dengan kelompok manusia lain).
- Terma ummah diikat oleh aqidah Islam. Eksklusif hanya pada kaum muslim.

## *Ummah Siyasah*

- Fasal 25: Bahawa kaum Yahudi dari Bani Auf adalah satu ummah bersama orang-orang mukmin (*wa-inna Yahuda Bani 'Awf ummatun ma'a I-mu'minin*)
- *Terma ummah diikat oleh kemanusiaan dan politik*. Ummah bersifat komprehensif, kontekstual, dinamik dan organik
- *Al mu'minin min ummatun* sebahagian or *maa' ummatun* bersama- Yahudi Bani al-Najjar (pasal 26), Yahudi Banî al-Harits (pasal 27), Yahudi Bani Sâidah (pasal 28), Yahudi Bani Jusyam (pasal 29), Yahudi Bani Aws (pasal 30), Yahudi Bani Tsa'lakah (pasal 31), Yahudi Bani Jafnah keluarga Tsa'lakah (pasal 32), Yahudi Bani al-Syutaybah (pasal 33), sekutu-sekutu (mawali) Tsa'lakah (pasal 34), orang-orang kepercayaan (bathanah) Yahudi (pasal 35).
- Dalam pasal ini, Yahudi tidak dimaksudkan dalam pengertian agama, tetapi pengertian suatu kelompok dalam sebuah negara Madinah.

# Prinsip Kenegaraan *Ummah Siyasah*

Pembentukan  
Ummat (Negara)  
Fasal 1

Hak Asasi- 3-10

Warganegara  
Sesama Muslim 11-  
15

Semua  
Warganegara- 16-23

Golongan Minoriti-  
25-35

Tugas Warganegara-  
36-38

Melindungi Negara-  
39-41

Pimpinan Negara-  
42-44

Siyasah Perdamaian-  
45-46

Penegasan Keadilan -  
47

Musyawarah- 17

*Amar Ma'ruf Nahi  
Munkar*- 13-20-27

## Kebebasan

- (1) Adat-istiadat yang baik (2-10);
- (2) Kemiskinan, (11);
- (3) Hak dan terbebas dari penganiayaan (16 dan 36);
- (4) Dari rasa takut (47);
- (5) Berpendapat (23 dan 37); dan
- (6) Beragama (25).

# Konsep Ummah: Al- Quran-Sahifah Madinah

“On the religious side it meant the acceptance of Muhammad as Prophet, and on the political side the acceptance of him as arbiter between the opposing factions in Medina.

W. Montgomery Watt, Muhammad at Medina (London: Oxford University Press, 1981)

Prinsip-prinsip yang terkandung dalam Piagam Madinah merupakan prinsip-prinsip yang terkandung dalam al-Qur'an yang berkaitan dengan pembinaan masyarakat politik. Ummah dimaknai lebih bersifat sosio-politik. Keragaman sosio-politik sebagai sesuatu yang memberi nilai positif dalam kehidupan.

Konsep ummah menyerupai kosmopolitanisme. Terbentuknya masyarakat plural.

Ummah wasat dalam al-Quran diturunkan dalam konteks Madaniyah digambarkan sebagai masyarakat yang siap menerima perbezaan, berkesedaran tinggi, hidup dalam masyarakat, menjunjung nilai kebebasan dan keadilan sebagaimana tergambar dalam Piagam Madinah.

*Al-Taayush al-Karim-* Kewujudan Bersama- Peaceful Coexistence. *Majma al-Fiqh al-Islami al-Dawli* yang diadakan di Madinah al-Munawarah 19-23 Safar 1440

Konsep *Ukhuwah al-Islamiyah, al-Basyariah, al-Insaniah, al-Wataniah*. Al-Azhar Declaration for Citizenship and Co-existence 2017.

Pembentukan tamadun dan peradaban.

JABATAN PERODAH MENTERI  
JABATAN PERANGKAAN MALAYSIA20 OKT  
2022

2015-2030

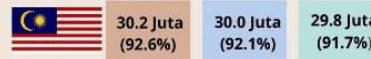


2022

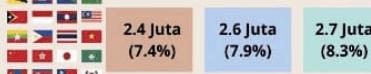
StatsMalaysia  
[www.dosm.gov.my](http://www.dosm.gov.my)

## ANGGARAN PENDUDUK SEMASA, MALAYSIA 2022

### WARGANEGARA



### BUKAN WARGANEGARA



### PENDUDUK MENGIKUT KUMPULAN UMUR



### PERATUSAN PENDUDUK WARGANEGARA MENGIKUT KUMPULAN ETNIK



Nota:

<sup>e</sup> Anggaran

Hasil tambah mungkin berbeza disebabkan pembundaran



2022<sup>e</sup>  
2021  
2020

### MALAYSIA

**32.7 Juta**

32.6 Juta

32.4 Juta

### KADAR PERTUMBUHAN PENDUDUK TAHUNAN

**0.2 %**



### PENDUDUK MALAYSIA

### PENDUDUK BERUMUR 60 TAHUN DAN LEBIH



### PENDUDUK MENGIKUT JANTINA



Nisbah Jantina

**109**

Lelaki  
bagi 100  
Perempuan

Sumber : Anggaran Penduduk Semasa, Malaysia 2022  
Jabatan Perangkaan Malaysia (DOSM)

# *Malaysia*

Konsep *Ummah Siyasah*- Bangsa Malaysia, Kosmopolitanisme dan Masyarakat Plural.

Prinsip Kenegaraan Sahifah Madinah-Keadilan, Kebebasan, Hak Asasi, Syura, Perdamaian.

Persaudaraan Kemanusiaan dan Warganegara- *Ukhuwah al-Islamiyah, al-Basyariah, al-Insaniah, al-Wataniah*

*Hak dan Tanggungjawab Bersama Kepada Negara*

Perlembagaan Persekutuan Mempunyai Elemen Sahifah Madinah Cnth: Kebebasan Beragama Perkara 3, Kesamarataan Perkara 8,

Menukar naratif orang Bukan Islam di Malaysia sebagai kafir “harbi” kepada *ummah al-da`wah*. *Ummah al-da`wah* ini mesti didekati dan disantuni menerusi pendekatan *ummahat al-asalib* iaitu *uslub* dakwah secara *al-hikmah, al-maw`izah al-hasannah* dan *al-mujadalah billati hiya ahsan*.

- “Syariat keseluruhannya bersifat adil, memberi rahmat kepada semua manusia, membawa maslahah kepada semua serta mempunyai hikmat yang menyeluruh. Maka setiap masalah yang terkeluar dari maslahah kepada mafsadah, terkeluar daripada kebijaksanaan kepada kebodohan, maka kesemuanya adalah bukan dari Syariat Islam.” (*Ibn al-Qayyim*)